

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai pengaruh *auditor experience*, *due professional care*, *locus of control*, dan *time budget pressure* terhadap *audit quality*. Objek yang menjadi penelitian adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) berlokasi di Jakarta pada tahun 2024, baik *big four* maupun *non-big four*.

3.2 Metode Penelitian

"Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *causal study*. *Causal study* merupakan sebuah studi penelitian yang dilakukan untuk menemukan hubungan sebab dan akibat antar variabel (Sekaran & Bougie, 2019)." Dalam penelitian ini *causal study* digunakan untuk membuktikan hubungan sebab akibat secara langsung antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu *auditor experience*, *due professional care*, *Locus of control*, dan *time budget pressure* dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yaitu *audit quality*.

3.3 Variabel Penelitian

"Variabel adalah apapun yang dapat mengambil nilai yang berbeda atau bervariasi. Nilai-nilai dapat berbeda untuk suatu objek atau orang yang sama, atau waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen adalah variabel yang menjadi target utama dalam penelitian, sedangkan variabel independen adalah hal yang mempengaruhi variabel dependen baik dalam arah yang positif atau negatif (Sekaran & Bougie, 2019)." Dalam penelitian ini, variabel dependen dan independen diukur menggunakan skala interval.

"Skala interval adalah jarak yang sama secara numerik pada skala yang mewakili nilai yang sama dalam karakteristik yang diukur. Skala ini menggunakan skala likert dengan skor sebagai (Sekaran & Bougie, 2019):

Sangat Tidak Setuju	= 1
Tidak Setuju	= 2
Netral	= 3
Setuju	= 4
Sangat Setuju	= 5

Dalam penelitian ini, menggunakan skala likert untuk semua variabel yang digunakan." Berikut merupakan uraian variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

3.3.1 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu *audit quality*. *Audit quality*/Kualitas audit adalah keadaan dimana hasil dari pemeriksaan laporan keuangan telah dilakukan secara lengkap, akurat, sesuai dengan aturan, dan dilaksanakan oleh auditor berprofesional sehingga laporan keuangan klien bebas dari indikasi kecurangan/*fraud* maupun kesalahan/*error*. Indikator dalam kualitas audit adalah kesesuaian pemeriksaan dengan Standar Audit dan kualitas laporan hasil pemeriksaan. Penelitian ini menggunakan kuesioner Augusta (2018) yang terdiri dari 10 pernyataan positif.

3.3.2 Variabel Independen

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini menyangkut:

1.) *Auditor Experience*

Pengalaman auditor merupakan lamanya jam terbang suatu auditor dalam melaksanakan profesinya. Menurut Kovinna dan Betri (2014) dalam Megayani *et al.* (2020) Pengalaman merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan potensi bertingkah laku baik dari

pendidikan formal maupun non formal atau bisa juga diartikan sebagai suatu proses yang membawa seseorang kepada suatu pola tingkah laku yang lebih tinggi. Indikator dari variabel ini adalah lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas audit yang dikerjakan auditor. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dari Lydiawati (2013) yang terdiri atas 8 pertanyaan positif.

2.) *Due Professional Care*

Tugiman (2006:39) dalam Sa'adah dan Challen (2022) Menyatakan bahwa *due professional care* berarti auditor menggunakan kecakapan dan penilaian pada saat melakukan pemeriksaan. Indikator dari variabel ini adalah skeptisme profesional dan keyakinan yang memadai. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari Singgih dan Bawono (2010) dalam Pradana (2020) yang terdiri atas 6 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif pada nomor 6.

3.) *Locus of Control*

Rotter (1954) menyatakan *locus of control* mengacu kepada seberapa besar kendali yang dirasakan seseorang atas perilakunya sendiri. Penelitian ini menggunakan kuesioner dari Perwati dan Sutapa (2016) yang terdiri atas 6 pertanyaan yang mencerminkan indikator terkait *locus of control* internal dan eksternal, *locus of control* eksternal ditunjukkan dengan skor yang lebih tinggi.

4.) *Time Budget Pressure*

Fauzan *et al.* (2021) Menyatakan *time budget pressure* merupakan sebuah kondisi yang dimana auditor harus dapat menerapkan anggaran waktu yang ketat, yang didalamnya terdapat unsur efisiensi dalam proses pelaksanaan. Dalam penelitian ini tekanan anggaran waktu diukur dengan 3 indikator, yakni beban yang ditanggung dengan keterbatasan waktu, tanggung jawab auditor atas anggaran waktu, dan ketepatan waktu. Kuesioner tersebut bersal dari Augusta (2018) yang berisi 7 pernyataan positif dan 1 pernyataan negatif pada nomor 5.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan penyebaran kuesioner yang terlebih dahulu telah disusun secara tertulis, sistematis, dan tersusun oleh penulis. Kuesioner ini akan disebarakan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) pada 2024, baik *big four* maupun *non-big four*, yang berlokasi di Jakarta menggunakan *G-form*/formulir elektronik dan formulir fisik yang nantinya akan diberikan kepada salah satu *admin/auditor* dari KAP tersebut untuk mengisi kuesioner penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. "Data primer adalah data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti yang selanjutnya akan dianalisis untuk menemukan solusi atas masalah yang akan diteliti (Sekaran dan Bougie, 2020)."

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sekaran dan Bougie (2019) "Populasi merupakan sekumpulan orang, peristiwa, atau benda yang ingin diselidiki oleh seorang peneliti." Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang sedang bekerja di KAP, baik *big four* maupun *non big four*. "Sampel merupakan bagian dari suatu kumpulan atau kelompok populasi (Sekaran dan Bougie, 2019)."

"Pengambilan sampel akan dilakukan dengan menggunakan metode *non probability sampling* yang dilakukan dengan cara *convenience sampling*. *Non probability sampling* merupakan desain pengambilan sampel dimana elemen-elemen dalam suatu populasi tidak memiliki kesempatan yang diketahui atau ditentukan sebelumnya untuk dipilih sebagai subjek sampel, *convenience sampling* merupakan pengambilan sampel berdasarkan kemudahan dalam memperoleh suatu data (Sekaran & Bougie, 2019)." Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *convenience sampling* dikarenakan daerah Jakarta dekat dengan tempat tinggal peneliti sehingga memudahkan peneliti untuk mendapatkan data.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan alat yang dapat membantu dalam menganalisis data yaitu dengan program IBM SPSS 29 dan Microsoft Excel.

3.7 Statistik Deskriptif

"Uji statistik deskriptif akan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, maksimum, minimum, dan range. Mean merupakan jumlah seluruh angka pada data dibagi dengan jumlah yang ada. Standar deviasi adalah suatu ukuran penyimpangan dalam data. Maksimum adalah nilai terbesar dari data. Minimum adalah nilai terkecil dari data, dan range adalah selisih nilai maksimum dan minimum dari data (Ghozali, 2021)."

3.8 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Validitas

Ghozali (2021) menyatakan "Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner." Dalam suatu kuesioner, dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur dari kuesioner tersebut. Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi bivariate. Dalam korelasi bivariate pertanyaan akan dinyatakan valid jika nilai r hitung (nilai *pearson correlation*) lebih besar dari r tabel/*product moment* (pada taraf signifikansi 0,05). Dalam uji validitas, jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 tidak dapat ditolak atau r memang berkorelasi positif atau indikator dikatakan valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

"Uji Reliabilitas merupakan sebuah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner bisa dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Sekaran & Bougie, 2019)." Pengujian reliabilitas dilakukan dengan cara *one shot* yaitu pengukurannya hanya sekali dan kemudian hasilnya akan dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Cronbach*

Alpha (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2021).

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

"Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan menggunakan uji statistik Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan *exact test Monte Carlo*. Uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual berdistribusi tidak normal

Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini untuk uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov exact test Monte Carlo* dengan tingkat confidence level sebesar 95%. Apabila nilai signifikansi $> \alpha=0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima yang berarti data berdistribusi normal dan apabila nilai signifikansi $< \alpha=0,05$ dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ditolak yang berarti data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2021)."

3.10 Logistic Regression (Regresi logistik)

Ketika suatu data residual tidak memiliki distribusi normal, maka pengujian regresi dapat menggunakan analisa non parametrik yakni *logistic regression*. Ghazali (2021) menyatakan "*Logistic regression* umumnya dipakai jika asumsi multivariate normal distribution tidak terpenuhi." Ghazali (2021) menyatakan "tujuan dari regresi logistik adalah untuk menguji apakah probabilitas terjadinya variabel ketidakpastian dapat diprediksi dengan variabel bebasnya."

Teknik uji hipotesis yang digunakan adalah analisis multivarian dengan menggunakan regresi logistik yang semua variabelnya berjenis non metrik. Ghazali (2021) menyatakan " Variabel non metrik adalah variabel yang bersifat intrinsik seperti urutan ranking dalam kelas. Dalam melakukan pengujian ini, tidak

diperlukan uji normalitas ataupun uji asumsi klasik pada variabel bebasnya.” Dari penjelasan tersebut, regresi logistik dipakai peneliti dalam penelitian ini dikarenakan asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Dalam pengujian regresi logistik, peneliti melakukan kategorisasi data sehingga setiap data variabel menjadi variabel dummy yang berskala nominal dengan kode: 0 dan 1. Ghozali (2021) berpendapat "Skala nominal merupakan skala pengukuran yang menyatakan kategori, atau kelompok dari suatu subyek." Proses konversi hasil kuesioner menuju skala nominal dengan kode dilakukan dengan cara:

1. Peneliti mencari nilai *maximum dan minimum* dari setiap total data dari setiap variabel yang diteliti.
2. Menentukan *range* (selisih nilai maksimum dengan minimum) dari nilai *maximum dan minimum*.
3. Setelah mendapatkan nilai *range* dari variabel, peneliti membagi hasil *range* dengan nilai 2, dikarenakan jumlah kode yang dipakai peneliti adalah 2 yakni "1" dan "0."
4. Hasil yang didapat dari langkah nomor 3, digunakan peneliti sebagai rentang skor yang akan digunakan untuk menentukan apakah data termasuk kategori "1" atau "0."

Terdapat dua kategori yang dimiliki oleh variabel dependen *audit quality, auditor experience, due professional care, dan time budget pressure* yaitu:

- a. Nilai "1" menandakan kondisi yang tinggi.
- b. Nilai "0" menandakan kondisi yang rendah.

Sedangkan variabel *locus of control* memiliki kategori sebagai berikut:

- a. Nilai "1" menandakan kondisi *locus of control* eksternal.
- b. Nilai "0" menandakan kondisi *locus of control* internal.

Dalam penelitian ini, variabel terikat atau dependen adalah audit quality yang diukur menggunakan variabel dummy. Analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui kemampuan variabel lepas/independen yakni, *auditor experience*, *due professional care*, *locus of control*, dan *time budget pressure* dalam memprediksi *audit quality*. Model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} \frac{AQ}{1-AQ} = \alpha + \beta_1 AE + \beta_2 DPC + \beta_3 LOC - \beta_4 TBP + e$$

Keterangan:

$\text{Ln} \frac{AQ}{1-AQ}$	= <i>Audit Quality</i> (Variabel <i>dummy</i> , terdapat dua kategori; kategori 1 untuk rentang skor 41-50 yang menandakan <i>audit quality</i> yang tinggi, sedangkan 0 untuk rentang skor 30-40 yang menandakan <i>audit quality</i> rendah)
α	= Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$	= Koefisiensi regresi dari setiap variabel independen (<i>auditor experience</i> , <i>due professional care</i> , <i>locus of control</i> , dan <i>time budget pressure</i>)
<i>AE</i>	= <i>Auditor experience</i>
<i>DPC</i>	= <i>Due Professional care</i>
<i>LOC</i>	= <i>Locus of Control</i>
<i>TBP</i>	= <i>Time Budget Pressure</i>
<i>e</i>	= <i>Error</i>

3.11 Menguji Overall Fit Model (Keseluruhan Model)

Uji Keseluruhan model digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah model regresi yang telah dihipotesiskan telah sesuai dengan data yang ada. Ghazali (2021) menyatakan "Langkah pertama dalam melakukan uji keseluruhan model

yaitu menilai overall fit model terhadap data, adapun hipotesis untuk menilai model fit adalah sebagai berikut:

H₀ : Model yang dihipotesiskan fit dengan data

H_A : Model yang dihipotesiskan tidak fit dengan data.

Dari hipotesis diatas, jelas bahwa hipotesis nol tidak ditolak agar model fit dengan data. Statistik yang digunakan berdasarkan pada fungsi *likelihood*. *Likelihood* L dari model yaitu probabilitas bahwa model yang dihipotesiskan menggambarkan data input. Dimana untuk menguji hipotesis nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi $-2\text{Log}L$ atau biasa disebut *likelihood* rasio χ^2 statistik. Output SPSS akan memberikan dua nilai $-2\text{Log}L$, yaitu satu untuk model yang hanya memasukkan konstanta dan yang kedua untuk model dengan konstanta dan variabel bebas. Statistik $-2\text{Log}L$ digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas memperbaiki model fit jika ditambahkan ke dalam model. Jika nilai $-2\text{Log}L$ untuk model yang hanya memasukkan konstanta lebih besar dari nilai $-2\text{Log}L$ untuk model dengan konstanta dan variabel bebas maka menunjukkan bahwa penambahan variabel bebas ke dalam model memperbaiki model fit.”

3.12 Koefisien Determinasi

Ghozali (2021) menyatakan "*Cox dan Snell's R Square* merupakan ukuran yang mencoba meniru ukuran R^2 pada *multiple regression* yang didasarkan pada teknik estimasi *likelihood* dengan nilai maksimum kurang dari satu sehingga sulit diinterpretasikan. *Nagelkerke's R square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya dari 0 sampai 1. Hal tersebut dilakukan dengan cara membagi nilai *cox and snell's's R²* dengan nilai maksimumnya. Nilai *nagelkerke's R²* dapat diinterpretasikan seperti nilai R^2 pada *multiple regression*. Jika suatu nilai R^2 kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas.”

3.13 Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test (Uji Kelayakan Model Regresi)

Ketika melakukan uji kelayakan model regresi pada regresi logistik dapat diukur dengan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*, uji ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok, tidak ada perbedaan antara model dengan data sehingga model dapat dikatakan fit. Terdapat dua jenis penilaian *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test* yaitu:

1. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* statistik sama dengan atau kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya.
2. Jika nilai *Hosmer and Lemeshow Goodness of Fit Test* statistik lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak ditolak, yang berarti model bisa diterima karena cocok dengan data observasi.”

3.14 Classification Table (Tabel Klasifikasi)

Ghozali (2021) menyatakan "Tabel klasifikasi 2 X 2 menghitung nilai estimasi yang benar (*correct*) dan salah (*incorrect*). Pada kolom merupakan dua nilai prediksi dari variabel dependen dan hal ini tinggi (1) dan rendah (0), sedangkan pada baris menunjukkan nilai observasi sesungguhnya dari variabel dependen tinggi (1) dan rendah (0). Pada model yang sempurna, maka semua kasus akan berada pada diagonal dengan tingkat ketepatan peramalan 100%. Jika model *logistic* mempunyai homoskedastisitas, maka presentase yang benar (*correct*) akan sama untuk kedua baris.”

3.15 Omnibus Test of Model Coefficients (Uji Signifikansi Simultan)

Uji signifikan simultan dapat digunakan dengan *Omnibus Tests of Model Coefficients*. Menurut Ghozali, (2021) “*Omnibus tests of model coefficients* merupakan pengujian dengan model *chi-square* yang menguji semua variabel independen secara simultan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan seluruh variabel independen tersebut terhadap variabel dependen. Variabel independen

dapat dikatakan secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependennya jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05.”

3.16 Estimasi Parameter dan Interpretasinya

Menurut Ghozali (2021) “Estimasi maksimum *likelihood parameter* dari model dapat dilihat dari tampilan output *variable in the equation*. Estimasi parameter dapat dilihat melalui koefisien regresi dengan cara memprediksi setiap variabel-variabel yang akan diuji dengan menunjukkan bentuk hubungan antara variabel yang satu dengan yang lainnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (signifikan) dengan tingkat signifikansi (*alpha*). Berikut merupakan hipotesisnya:”

- a. H₀ ditolak dan H_a diterima apabila nilai probabilitas (sig) < tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05. Berarti variabel bebas (variabel independen) secara individual memengaruhi terjadinya variabel terikat (variabel dependen).
- b. H₀ diterima dan H_a ditolak apabila nilai probabilitas (sig) > tingkat signifikansi (α) yaitu 0,05. Hal ini berarti variabel bebas (variabel independen) secara individual tidak memengaruhi terjadinya variabel terikat (variabel dependen).”

UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA